

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI MODERASI OLEH
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA IV
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : AULIA RAHMAN SIREGAR
NPM : 1805170326
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 01 Maret 2024 Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AULIA RAHMAN SIREGAR
N P M : 18051670326
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI MODERASI OLEH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

(NOVIEN RIALDY, S.E., MM)

Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., S.MA) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : AULIA RAHMAN SIREGAR
N.P.M : 1805170326
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI
MODERASI OLEH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN PADA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2023

Pembimbing

IRFAN, S.E., M.M., P.hD

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIAHANUM, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, M.M, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AULIA RAHMAN SIREGAR
N P M : 1805170326
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Nama Dosen Pembimbing : IRFAN, S.E., M.M., P.hD
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI MODERASI OLEH
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Devisi & audit dan Pembahan		
Bab 5	Kelempahan		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	see; Sidg Mejatija		

Medan, Januari 2024

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., P.hD)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Rahman Siregar

NPM : 1805170326

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Moderasi Oleh Ketidakpastian Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Aulia Rahman Siregar
Aulia Rahman Siregar
NPM. 1805170326

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI MODERASI OLEH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

**AULIA RAHMAN SIREGAR
1805170326**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap kinerja manajerial dimoderasi ketidakpastian lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pada seluruh pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga berjumlah 80 pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Secara tidak langsung ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manjerial,
Ketidakpastian Lingkungan**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE IS MODERATE BY ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY IN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

**AULIA RAHMAN SIREGAR
1805170326**

The aim of this research is to test and analyze the management accounting information system for managerial performance moderated by environmental uncertainty at PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan directly and indirectly. The approach used in this research is a causal approach. The population in this study was all employees of PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. The sample in this study used the Slovin formula so that there were 80 employees of PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Data collection techniques in this research used documentation, observation and questionnaire techniques. The data analysis technique in this research uses a quantitative approach using statistical analysis using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis and Hypothesis Testing. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that the accounting information system directly influences managerial performance. Indirectly, environmental uncertainty cannot moderate the influence of management accounting information systems on managerial performance

Keywords: Management Accounting Information System, Managerial Performance, Environmental Uncertainty

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Moderasi Oleh Ketidakpastian Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Iskandar Zulkarnain Siregar dan ibunda tercinta saya Hamidah Hanum Lubis yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Irfan, S.E., M.M., P.hD selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

8. Bapak Sukma Lesmana S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, November 2023

Penulis

AULIA RAHMAN SIREGAR
NPM:1805170326

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teoritis	10
2.1.1 Kinerja Manajerial	10
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.3 Ketidakpastian Lingkungan	19
2.2 Kerangka Konseptual	21
2.3 Hipotesis.....	24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Defenisi Operasional Variabel	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data.....	35
4.2 Hasil Penelitian	40
4.3 Pembahasan.....	47
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Laba Bersih	5
Tabel 2.1 <i>Functions of Accounting Information</i>	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian	27
Tabel 3.3 Skala Likert	30
Tabel 4.1 Skor Angker Untuk Variabel	35
Tabel 4.2 Skor Angker Untuk Variabel	37
Tabel 4.3 Skor Angker Untuk Variabel	39
Tabel 4.5 Hasil <i>Average Variance Extracted</i>	41
Tabel 4.6 Hasil <i>Discriminan Validity</i>	42
Tabel 4.7 Hasil <i>Composite Reliability</i>	44
Tabel 4.8 Hasil R ²	45
Tabel 4.9 <i>Path Coefficient</i>	46
Tabel 4.10 <i>Specific Indirect Effect</i>	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Model Struktural PLS.....	31
Gambar 4.1 Jawaban Responden	36
Gambar 4.2 Jawaban Responden	37
Gambar 4.3 Jawaban Responden	39
Gambar 4.4 Outer Model	41
Gambar 4.5 <i>Path Coefficeint</i>	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya dari tujuan yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer perusahaan - perusahaan di Indonesia sering kali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali dengan kondisi perusahaan sudah semakin memburuk. Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Bila mana perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan akan dapat mencapai keberhasilan yang dikehendaki. Dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan pesimis untuk mendapatkan tingkat keberhasilan yang dikehendaki.

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, dan representasi. Kinerja berkaitan erat dengan tujuan, sebagai suatu hasil perilaku kerja seseorang. Perilaku kinerja dapat ditelusuri hingga ke faktor-faktor spesifik seperti kemampuan, upaya dan kesulitan. Kinerja sebagai hasil pola tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan standar prestasi, kualitatif maupun kuantitatif, yang telah ditetapkan oleh individu secara pribadi maupun oleh perusahaan tempat individu bekerja (Asmas, 2014).

Kinerja manajerial dalam organisasi merupakan salah satu jawaban baik atau buruknya suatu laporan keuangan. Oleh karena itu manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang yang ada,

mengidentifikasi dan mengatasi masalah, menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan cepat. Kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kinerja manajerial yang baik dapat menjadi suatu ukuran keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen.

Kecakapan manajerial akan berpengaruh positif terhadap anggaran produksi perusahaan. Karenanya kinerja manajerial yang kompeten dinilai penting untuk terus menunjang peningkatan anggaran produksi, sehingga perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja manajerial. Kinerja manajerial yang dimaksud adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja Manajerial suatu organisasi dapat diketahui melalui proses evaluasi kinerja atau penilaian kinerja yaitu penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan personilnya berdasarkan anggaran, sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Djuitaningsih & Rahman, 2011).

Anggaran berbasis kinerja (*Performance based budgeting*) pada dasarnya adalah sebuah sistem penganggaran yang berorientasi pada output. Anggaran berbasis kinerja adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada “*output*” organisasi yang berkaitan sangat erat dengan visi, misi dan rencana strategis organisasi (Indra, 2006).

Anggaran Berbasis Kinerja merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap pendanaan yang dituangkan dalam kegiatan - kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi

dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut. Keluaran dan hasil tersebut dituangkan dalam target kinerja pada setiap unit kinerja (Halim & Kusufi, 2013).

Kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam proses sistem informasi akuntansi manajemen serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindarkan dampak negative anggaran yaitu factor kriteria, system penganggaran (*reward*) dan konflik (Nugroho & Sumiyanti, 2017).

Manajer sering tidak mengetahui betapa buruknya kinerja perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan menghadapi krisis yang serius. Dengan demikian diperlukan langkah strategis untuk mengantisipasi merosotnya kinerja tersebut. Salah satunya yang diperlukan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terarah terintegrasi dengan baik (Hansen & Maryanne, 2007)

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Peranan dari kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah membantu manajer dalam memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul pada suatu organisasi. Sehingga hal tersebut menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Secara tradisional, rancangan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis, namun dengan meningkatnya tugas pemecahan masalah yang dihadapi manajemen, rancangan

kualitas sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi juga pada data yang bersifat eksternal dan non finansial (Mia & Chenhall, 1994).

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dianggap sebagai subsistem pengendalian yang dikonfigurasi dengan ketidakpastian lingkungan dan komitmen organisasi mampu mempengaruhi kinerja manajerial, perlu adanya kesesuaian antara komitmen organisasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan, kesesuaian yang dimaksud adalah apabila tingkat komitmen organisasi tinggi maka karakteristik kualitas sistem informasi akuntansi manajemen akan semakin handal dan memberikan dampak positif terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kontesa & Siahaan, 2021) dan (Lubis & Syafira, 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial pada suatu organisasi salah satunya adalah faktor ketidakpastian lingkungan. “Ketidakpastian lingkungan adalah rasa tidak ingin tahu seseorang untuk mau mengetahui kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang secara akurat dan dari seluruh faktor yang memungkinkan akan mempengaruhinya dalam membuat keputusan” (Miliken dalam Astuti, 2007). Kondisi ketidakpastian lingkungan tentu akan mempengaruhi kinerja pengelolaan karena dapat mempersulit perencanaan dan pengendalian. Masalah perencanaan akan muncul dalam situasi operasional ketika kejadian dimasa depan tidak dapat diprediksi. Konsekuensi dari ketidakpastian lingkungan ini adalah hasil dari

keputusan yang diambil berbeda dari yang diharapkan saat membuat keputusan berbeda dari apa yang telah diperkirakan saat pengambilan keputusan. Dalam kondisi seperti ini maka yang dibutuhkan organisasi dalam menghadapi hal ini adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi akan semakin dibutuhkan apabila suatu organisasi mengalami kondisi ketidakpastian lingkungan

Perkebunan Nusantara IV adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 Unit Usaha yang mengelola budidaya Kelapa Sawit dan 1 Unit Usaha yang mengelola budidaya Teh dan 1 Unit Kebun Plasma Kelapa Sawit, serta 1 Unit Usaha Perbengkelan (PMT Dolok Ilir) yang menyebar di 9 Kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal. Berikut Laba Bersih pada PTPN IV

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara IV

Tahun	Lab Bersih
2018	495.862.477.441
2019	117.401.223.818
2020	553.542.510.470
2021	2.117.664.453.343
2022	2.174.787.786.809

Sumber: PTPN IV (Persero) 2023

Pada tahun 2018, PTPN IV pernah mengalami turbulensi manajemen. Turbulensi yang dimaksud adalah kurangnya tata kelola perusahaan yang solid, pekerja yang cenderung tidak termotivasi dan maraknya praktik kotor dalam memperebutkan jabatan atau kedudukan tertentu. Sumber Daya Manusia (SDM)

yang seharusnya menjadi kunci dalam mengelola bisnis belum optimal sehingga menimbulkan berbagai situasi yang merugikan bagi perusahaan. Akibat dari turbulensi manajemen tersebut, diperkirakan pendapatan perusahaan menurun sekitar pada tahun 2019-2020

Turbulensi manajemen yang terjadi pada akhirnya berakhir pada tahun 2021. Artinya, turbulensi yang terjadi pada tubuh PTPN IV terjadi selama 3 tahun. Lantas, hal inilah yang menjadikan alasan mengapa peneliti mengangkat judul ini sebagai judul penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai situasi ketidakpastian lingkungan yang terjadi pada organisasi ini. Peneliti meyakini bahwa adanya ketidakpastian lingkungan dalam organisasi ini yang terjadi dalam rentang waktu yang cukup lama. Hal tersebut yang menyebabkan manajer tidak mampu mengetahui kondisi kondisinegatif yang sedang terjadi dalam lingkungan organisasinya. Maka, dalam situasi ketidakpastian lingkungan manajer akan sulit menentukan apakah metode metode atau keputusan yang diambil efektif atau tidak. Sementara kebocoran pendapatan yang terjadi akibat turbulensi manajemen, peneliti yakini dapat diketahui atas adanya penggunaan sistem informasi akuntansi.

Peningkatan-peningkatan ini dapat tercapai salah satunya tentu didapat dari kualitas kinerja yang dihasilkan. Mengingat PTPN IV merupakan perusahaan penyedia jasa kepelabuhan maka selain dari sisi eksternal, sisi internal seperti Sumber Daya Manusia (SDM) turut harus terus ditingkatkan. Pembinaan dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan terus dilakukan oleh PTPN IV. Dari sisi internal PTPN IV akan terus mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki baik fasilitas, infrastruktur maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Moderasi Oleh Ketidakpastian Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan yang telah dijelaskan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kinerja Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan masih kurang efektif hal ini dapat dilihat dari adanya penurunan laba bersih yang diperoleh Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
2. Kurang optimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen yang pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, hal ini dapat dilihat dari sistem informasi yang digunakan tidak dapat berjalan dengan baik
3. Manajer tidak mampu mengetahui kondisi kondisi negatif yang sedang terjadi dalam lingkungan organisasinya. Dalam situasi ketidakpastian lingkungan manajer akan sulit menentukan apakah metode metode atau keputusan yang diambil efektif atau tidak

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial dimoderasi ketidakpastian lingkungan pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dimoderasi ketidakpastian lingkungan pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang sistem informasi akuntansi manajemen, kinerja manajerial dan ketidakpastian lingkungan sehingga dapat menambah wawasan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, kinerja manajerial dan ketidakpastian lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan kinerja PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan dapat sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja adalah Hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dengan melaksanakan tujuannya. Menurut (Abidin, 2015), kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Sedangkan menurut peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, menyatakan kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan atau program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dan kualitas dan kuantitas yang terukur. Kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajemen seperti, perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, perwakilan kinerja secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut (Rivai, 2011) menyatakan kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi”.

Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial, berbeda dengan kinerja karyawan umumnya bersifat konkrit, sedangkan kinerja manajerial bersifat abstrak dan kompleks (Mulyadi, 2014). Menurut (Juniarti & Carolina, 2005) menjelaskan kinerja manajerial sebagai ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajemen seperti, perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, perwakilan kinerja secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut (Rivai, 2011) menyatakan kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

2.1.1.2 Manfaat Dan Tujuan Kinerja Manajerial

Melalui pengukuran kinerja diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui kinerja dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya suatu pengukuran kinerja maka kegiatan dan program instansi pemerintah dapat diukur dan dievaluasi. Manfaat pengukuran kinerja aparat pemerintah.

Menurut (Mardiasmo, 2018) sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen.
2. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
3. Untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.
4. Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman (Reward & Punishment) secara objektif atas pencapaian prestasi yang diukur sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang telah disepakati.
5. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
6. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
7. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.

Secara umum tujuan sistem pengukuran kinerja aparat pemerintah menurut (Mardiasmo, 2018) sebagai berikut:

1. Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik.
2. Untuk mengukur kinerja finansial dan non finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi.
3. Untuk mengakomodasikan pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai goal congruence.
4. Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa manfaat dan tujuan kinerja aparat pemerintah untuk membantu manajer publik dalam menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial. Sistem pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai pengendalian organisasi karena pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan reward and punishment system.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Berjalannya kinerja sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja, baik dari dalam maupun dari luar menurut (Mardiasmo, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Faktor Individu, yaitu faktor yang meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasinya, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budayanya, dan variabel-variabel lainnya.
2. Faktor Situasional, yaitu faktor yang meliputi sosial dan organisasi, meliputi kebijakan organisasi seperti sistem yang diterapkan (sentralisasi/desentralisasi), jenis pelatihan dan pengawasan, informasi perusahaan yang diperoleh dan pemanfaatan informasi sistem akuntansi manajemen, sistem upah dan lingkungan sosial.
3. Faktor Fisik dan Pekerjaan, yaitu faktor yang meliputi metode kerja, jenis pekerjaan, desain dan kondisi alat-alat kerja, penataan ruang kerja dan lingkungan kerja.

2.1.1.4 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Menurut (Bastian, 2010) indikator kinerja aparat pemerintah sebagai berikut:

1. Indikator Masukan (Input); Mengukur jumlah sumber daya seperti dana, sumber daya manusia, peralatan, material, dan masukan lainnya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan.

2. Indikator Proses (Process); Organisasi merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Rambu yang paling dominan dalam proses adalah tingkat efisiensi dan ekonomis pelaksanaan kegiatan organisasi.
3. Indikator Keluaran (Output); Digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana.
4. Indikator Hasil (Outcome); Lebih utama daripada sekedar output. Dengan indikator outcome, organisasi akan dapat mengetahui apakah hasil yang telah diperoleh dalam bentuk output memang dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan memberikan kegunaan yang besar bagi masyarakat banyak.
5. Indikator Manfaat (Benefits); Menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru tampak setelah beberapa waktu kemudian, khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang. Indikator manfaat menunjukkan hal yang diharapkan untuk dicapai bila keluaran dapat diselesaikan dan berfungsi dengan optimal (tepat waktu dan lokasi).

Menurut (Juniarti & Carolina, 2005) ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif nonkeuangan, hal tersebut adalah :

1. Kemampuan Manajer untuk Membuat Perencanaan.
Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.
2. Kemampuan untuk Mencapai Target
Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistis, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.
3. Kiprah Manajer Diluar Perusahaan
Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadapmanajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja,tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang akan dilakukan. (D R Hansen & Maryanne, 2007) menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. juga menjelaskan sistem akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dalam organisasi.

Menurut (Don R Hansen & Mowen, 2009) mendefinisikan sistem bahwa “Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, dimana sistem akuntansi manajemen tidak terkait oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses keluaran”.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan - tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen - komponen dalam organisasi. (Atkinson, 2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Sistem akuntansi manajemen merupakan

suatu kontrol organisasi serta merupakan sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktifitas yang biasa dilakukan.

Menurut (Rudianto, 2013) menjelaskan sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan financial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkannya kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu perangkat manusia dan sumber - sumber modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan (Darya, 2019). Dengan demikian sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga dengan demikian tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Sistem akuntansi merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi saat ini dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat tentang aktivitas yang dapat menunjang keberhasilan suatu organisasi.

2.1.2.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen. Perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut (Atkinson, 2012) terdapat empat fungsi akuntansi dalam membantu para manajer menjalankan fungsi-fungsi operasionalnya, yaitu:

Tabel 2.1 *Functions of Accounting Information*

No	functions	
1	<i>Operational Control</i>	<i>Provide feedback i quality of tasks per</i>
2	<i>Product and Customer Costing</i>	<i>Measure the coast or service and mar customer.</i>

Sumber: (Atkinson, 2012)

Selain beberapa pendapat para ahli diatas (D R Hansen & Maryanne, 2007) mengatakan bahwa sistem akuntansi memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi akuntansi.

2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2014) secara konvensional rancangan sistem akuntansi

terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Tetapi, meningkatnya peran sistem akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahan dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang berorientasi pada masa yang akan datang.

Berikut indikator sistem informasi akuntansi manajemen menurut penelitian (Mia & Chenhall, 1994) yaitu *broadscope*, *timelines*, *aggregation*, dan *intergration*. Adalah sebagai berikut :

1. Lingkup Luas (*Broadscope*)

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan *focus*, kuantifikasi, dan *time horizon*. (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas.

2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Karakteristik *Timelines* (ketepatan waktu) yang dikonsepsikan dalam penelitian ini memiliki dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pembuatan laporan. Frekuensi diartikan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer, sedangkan kecepatan diartikan sebagai tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer.

Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu

peristiwa dipengaruhi oleh *timelines* dari sistem akuntansi manajemen.

3. Pengumpulan (*Aggregation*)

Informasi *Aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Agregasi menunjukkan proses pengurangan volume data. Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi.

4. Integrasi (*Integration*)

Informasi integrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lainnya. Informasi yang mencerminkan komfeksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Sistem informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktifitas yang terhitung dari proses interaksi antara submit satu dengan submit lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi.

2.1.3 Ketidakpastian Lingkungan

2.1.3.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan

Akhmad dan Jauhar (2013:187) mengemukakan bahwa “ketidakpastian lingkungan merupakan keadaan dimana organisasi atau pimpinannya tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi, ketidakpastian ini menyebabkan tindakan-tindakan yang akan diambil oleh organisasi mempunyai risiko kegagalan yang tinggi.”

Daft (2010:94) menyatakan “ketidakpastian lingkungan adalah ketika seorang manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk dapat memahami dan memperkirakan kebutuhan dan perubahan lingkungan.” Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan keadaan dimana manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai lingkungannya sehingga nantinya akan menimbulkan ketidakmampuan/kesulitan dalam memprediksi perubahan lingkungan di masa yang akan datang dan akan berdampak pada turunnya kinerja.

Ketidakpastian lingkungan pada perusahaan dapat mempengaruhi kinerja manajerial yang dampaknya akan berimbas pada kinerja perusahaan. Semakin manajemen mampu memprediksi kondisi ketidakpastian di masa yang akan datang, maka semakin kecil persepsi manajemen mengenai ketidakpastian lingkungan dan sebaliknya. Akibat dari ketidakpastian lingkungan ini adalah hasil dari keputusan yang telah dibuat mungkin akan berbeda dari apa yang telah diperkirakan sebelumnya saat pengambilan keputusan.

2.1.3.2 Faktor Faktor Ketidakpastian Lingkungan

Adanya ketidakpastian lingkungan membuat sulit untuk meramalkan situasi secara tepat, dimana jika ketidakpastian lingkungan tinggi, individu tidak dapat memprediksi serta memahami bagaimana lingkungan tersebut berubah, dan sebaliknya apabila ketidakpastian menurun maka dapat memprediksi keadaan sehingga dapat membantu perencanaan perusahaan secara akurat (Sandy, Jeni dan Fadliah 2018). Adapun faktor ketidakpastian lingkungan menurut (Robbins & Judge, 2017), komponen ketidakpastian lingkungan adalah sebagai berikut: Bagi sebuah organisasi, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan, perubahan lingkungan yang meliputi:

1. Pesaing
2. Konsumen
3. Pemasok
4. Regulator
5. Teknologi yang dibutuhkan

Menurut (Stephen dan Mary, 2010), faktor-faktor dan kekuatan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi meliputi: Lingkungan spesifik, termasuk pengaruh eksternal yang berpengaruh secara langsung pada tindakan manajemen dan relevan dengan pencapaian tujuan organisasi. Pelanggan, pemasok, saingan, dan kelompok kepentingan masyarakat adalah pengaruh bersama yang menentukan lingkungan tertentu. Seluruh lingkungan, yang meliputi faktor ekonomi, politik/hukum, sosial budaya, demografi, teknis, dan global.

2.1.3.3 Indikator Ketidakpastian Lingkungan

Indikator untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan (Milliken, 2009) adalah sebagai berikut:

1. Ketidakpastian Keadaan (*state uncertainly*)
Bila seseorang percaya bahwa lingkungan tidak bisa diprediksi, itu menunjukkan bahwa mereka tidak memahami bagaimana komponen lingkungan akan berubah. Dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang signifikan, seorang manajer mungkin merasa tidak yakin tentang langkah apa yang harus diambil.
2. Ketidakpastian Pengaruh (*effect uncertainty*)
Ketidakmampuan seseorang untuk meramalkan dampak lingkungan. Jenis, derajat, dan periode dampak ini semuanya belum ditentukan. Jika seseorang tidak jelas tentang bagaimana suatu peristiwa berdampak pada alam, seberapa jauh peristiwa itu mempengaruhi (kedalaman), dan kapan efeknya akan mencapai organisasi, ia berada dalam keraguan pengaruh (waktu). Jika ketidakpastian keadaan lingkungan masa depan sangat besar, ketidakpastian pengaruh kejadian di masa depan akan lebih mencolok.
3. Ketidakpastian Respon (*response uncertainty*)
Ini adalah upaya untuk memahami alternatif reaksi organisasi dan manfaat dari setiap tanggapan. Dengan demikian, ketidakpastian respons dicirikan sebagai kurangnya pemahaman tentang opsi respons dan ketidakmampuan untuk memperkirakan dampak yang mungkin terjadi dari keputusan respons.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi akuntansi mengarah pada mekanisme akan mendukung struktur perusahaan, karena itu mereka membutuhkan informasi yang berkualitas

untuk mendorong kualitas keputusan yang akan diambil, konsekuensinya mereka membutuh kansistem informasi akuntansi manajemen yang andal agar mampu menyediakan kebutuhan informasi yang relevan dalam pembuatan kebijakan yang efektif menghasilkan kinerja manajerial yang lebih tinggi.

Kualitas sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Peranan dari kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah membantu manajer dalam memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul pada suatu organisasi (Rangkuti, Sari, & Astuty, 2022). Sehingga hal tersebut menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Secara tradisional, rancangan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis, namun dengan meningkatnya tugas pemecahan masalah yang dihadapi manajemen, rancangan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi juga pada data yang bersifat eksternal dan non finansial (Sinambela, Saragih, & Sari, 2018)..

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kontesa & Siahaan, 2021), (Afriantoni & Erwati, 2018), (Islami, Q & Daud, 2021) (Irawati & Ardianshah, 2018) dan (Herawaty, 2018) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

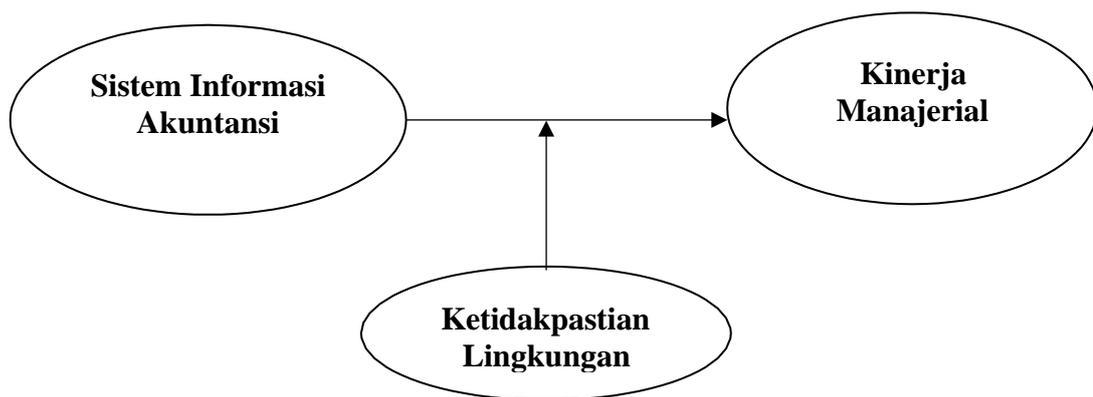
2.2.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan

Menurut (Rivai, 2011) menyatakan kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi (Harahap, Syuheri, Trisna, & Sari, 2023)

Sistem informasi akuntansi mengarah pada mekanisme akan mendukung struktur perusahaan, karena itu mereka membutuhkan informasi yang berkualitas untuk mendorong kualitas keputusan yang akan diambil, konsekuensinya mereka butuh sistem informasi akuntansi manajemen yang andal agar mampu menyediakan kebutuhan informasi yang relevan dalam pembuatan kebijakan yang efektif menghasilkan kinerja manajerial yang lebih tinggi (Nasution, Nasution, & Alpi, 2019) .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Murtini, 2015) menyatakan ketidakpastian lingkungan mampu menjadi variabel moderasi pada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan
2. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial dimoderasi ketidakpastian lingkungan pada Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018a) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2018a) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi *variable* yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X)	Sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan atau membuat laporan dan satuan unit usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Broadscope</i> (Lingkup Luas) 2. <i>Timeliness</i> (Tepat Waktu) 3. <i>Aggregation</i> 	Ordinal

		atau bagian dari unit usaha tersebut untuk kepentingan pihak intern perusahaan dalam rangka mekanisme proses manajemen terutama dalam hal pengambilan keputusan investasi.	(Agregasi) 4. <i>Integration</i> (Integrasi) <i>Sumber:</i> (Mia & Chenhall, 1994)	
2	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial sebagai ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi	1. Kemampuan Manajer untuk Membuat Perencanaan. 2. Kemampuan untuk Mencapai Target 3. Kiprah Manajer Diluar Perusahaan <i>Sumber</i> (Juniarti & Carolina, 2005)	Ordinal
3	Ketidakpastian Lingkungan (Z)	ketidakpastian lingkungan merupakan keadaan dimana organisasi atau pimpinannya tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya	1. Ketidakpastian Keadaan 2. Ketidakpastian Pengaruh 3. Ketidakpastian Respon <i>Sumber:</i> (Milliken, 2009)	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Jl.Letjend Suprpto No.2, Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Seminar Proposal																	■			
5	Riset																				
6	Penulisan Skripsi																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

Sumber: Data diolah (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan pegawai pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan sebanyak 389 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$

$$n = \frac{389}{1 + 389(0.1)^2} = 79,55$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%.

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 79.55 pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan digenapkan menjadi 80 pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) ada 3 alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/*Interview*

Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah respondennya

hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.

2. Kuisisioner/angket

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

3. Studi dokumentasi

Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pernyataan/ pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Skala yang dipakai dalam penyusunan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

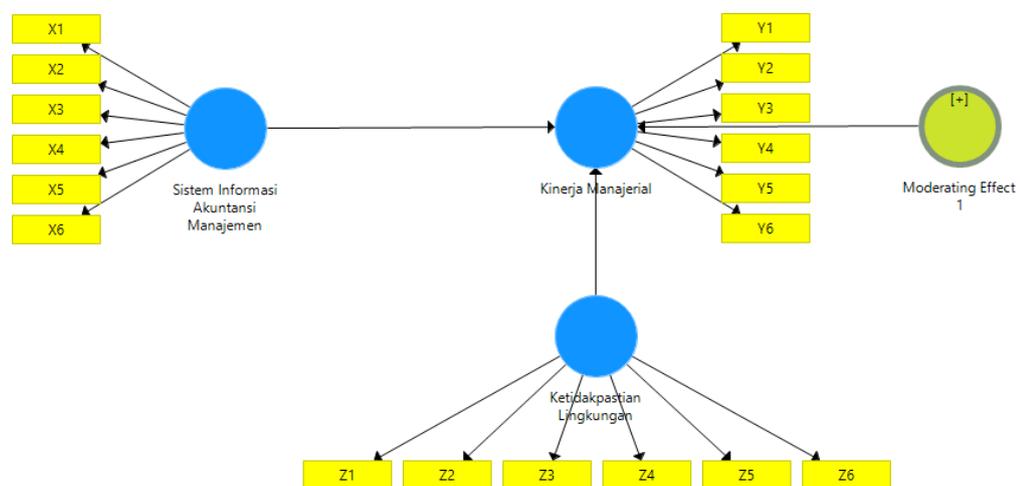
No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square – structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latari, 2015) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 3.1 Model Struktural PLS

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringel, & Sartsedt, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya

(loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan

dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada

model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X), 6 pernyataan untuk variabel ketidakpastian lingkungan (Z) dan 6 pernyataan untuk variabel kinerja manajerial (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 80 orang pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

4.1.2 Jawaban Responden

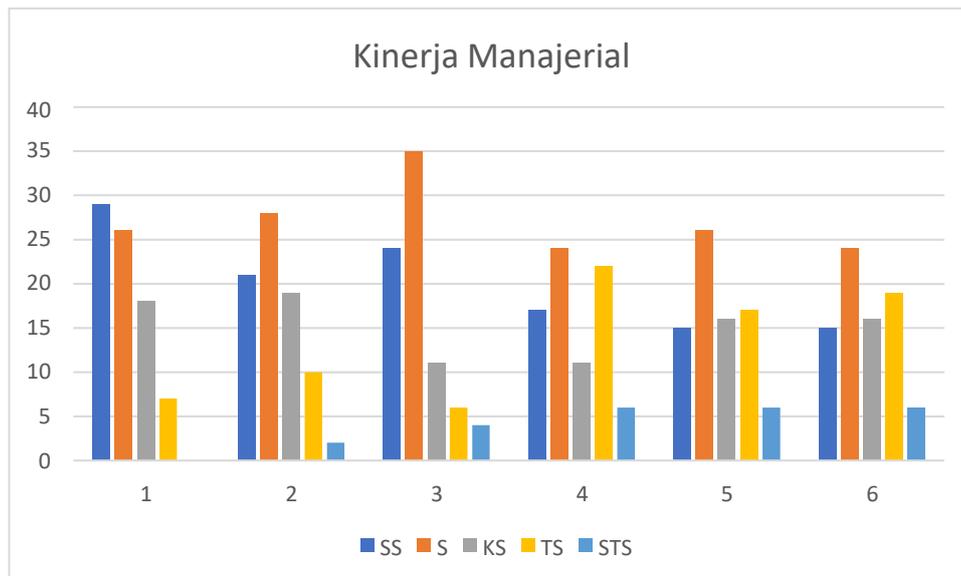
4.1.1.1 Kinerja Manajerial

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel kinerja manajerial yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	36.3	26	32.5	18	22.5	7	8.8	0	0	80	100%
2	21	26.3	28	35.0	19	23.8	10	12.5	2	2.5	80	100%
3	24	30.0	35	43.8	11	13.8	6	7.5	4	5.0	80	100%
4	17	21.3	24	30.0	11	13.8	22	27.5	6	7.5	80	100%
5	15	18.8	26	32.5	16	20.0	17	21.3	6	7.5	80	100%
6	15	18.8	24	30.0	16	20.0	19	23.8	6	7.5	80	100%

Sumber : Data Diolah 2023



Gambar 4.1 Jawaban Responden Tentang Kinerja Manajerial

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tentang kinerja manajerial, dimana :

1. Jawaban responden tentang Manajer mampu membuat rencana untuk menangani masalah yang ada dalam perusahaan, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 29 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 36.3%.
2. Jawaban responden tentang Manajer mampu membuat perencanaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 28 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 35.0%.
3. Jawaban responden tentang Manajer mampu memberikan arahan dan saran kepada pegawai agar dapat bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 43.8%.
4. Jawaban responden tentang Manajer mampu mempengaruhi pegawai untuk dapat mencapai tujuan departemen/divisi yang telah ditetapkan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 24 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 30.0%.

5. Jawaban responden tentang Manajer mampu mengevaluasi kendala apa saja yang dialami di departemen/divisi yang dipimpin, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 26 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59%.
6. Jawaban responden tentang Manajer mampu mengevaluasi kinerja yang dilakukan oleh bawahan dalam mencapai tujuan departemen/divisi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 24 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 30.0%.

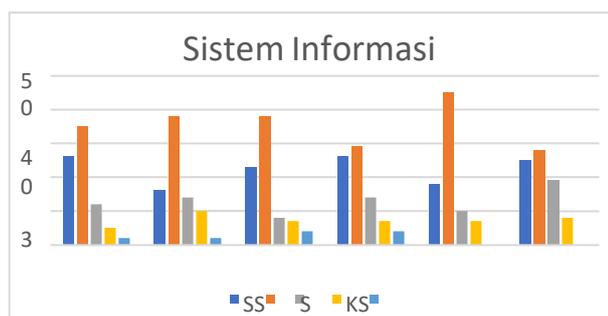
4.1.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel sistem informasi akuntansi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

No.	Jawaban X											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	32.5	35	43.8	12	15.0	5	6.3	2	2.5	80	100%
2	16	20.0	38	47.5	14	17.5	10	12.5	2	2.5	80	100%
3	23	28.7	38	47.5	8	10.0	7	8.8	4	5.0	80	100%
4	26	32.5	29	36.3	14	17.5	7	8.8	4	5.0	80	100%
5	18	22.5	45	56.3	10	12.5	7	8.8	0	0	80	100%
6	25	31.3	28	35.0	19	23.8	8	10.0	0	0	80	100%

Sumber : Data Diolah 2023



Gambar 4.2 Jawaban Responden Tentang Sistem Informasi Akuntansi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi, dimana :

1. Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengambil keputusan/kebijakan dimasa yang akan datang, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 35 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 43.8%.
2. Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi mampu menangani masalah yang ada di perusahaan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.5%.
3. Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 38 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47.5%.
4. Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 29 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 36.3%.
5. Jawaban responden tentang Sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang saya gunakan untuk bekerja sangat mudah untuk digunakan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 45 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 56.3%.
6. Jawaban responden tentang Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi mudah untuk saya pahami, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 28 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 35.0%.

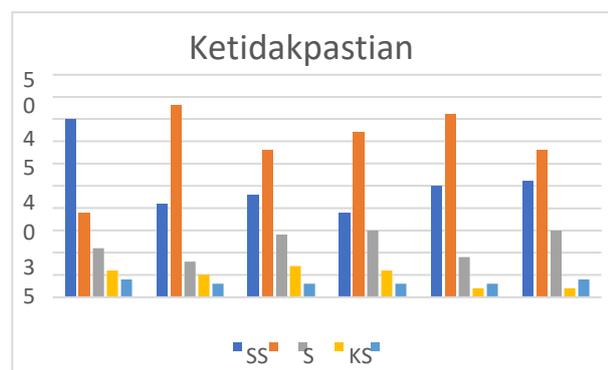
4.1.1.3 Ketidakpastian Lingkungan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel ketidakpastian lingkungan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Ketidakpastian Lingkungan (Z)

No.	Jawaban Z											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	50.0	19	23.8	11	13.8	6	7.5	4	5.0	80	100%
2	21	26.3	43	53.8	8	10.0	5	6.3	3	3.8	80	100%
3	23	28.7	33	41.3	14	17.5	7	8.8	3	3.8	80	100%
4	19	23.8	37	46.3	15	18.8	6	7.5	3	3.8	80	100%
5	25	31.3	41	51.2	9	11.3	2	2.5	3	3.8	80	100%
6	26	32.5	33	41.3	15	18.8	2	2.5	4	5.0	80	100%

Sumber : Data Diolah 2023

**Gambar 4.3 Jawaban Responden Tentang Ketidakpastian Lingkungan**

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tentang ketidakpastian lingkungan, dimana :

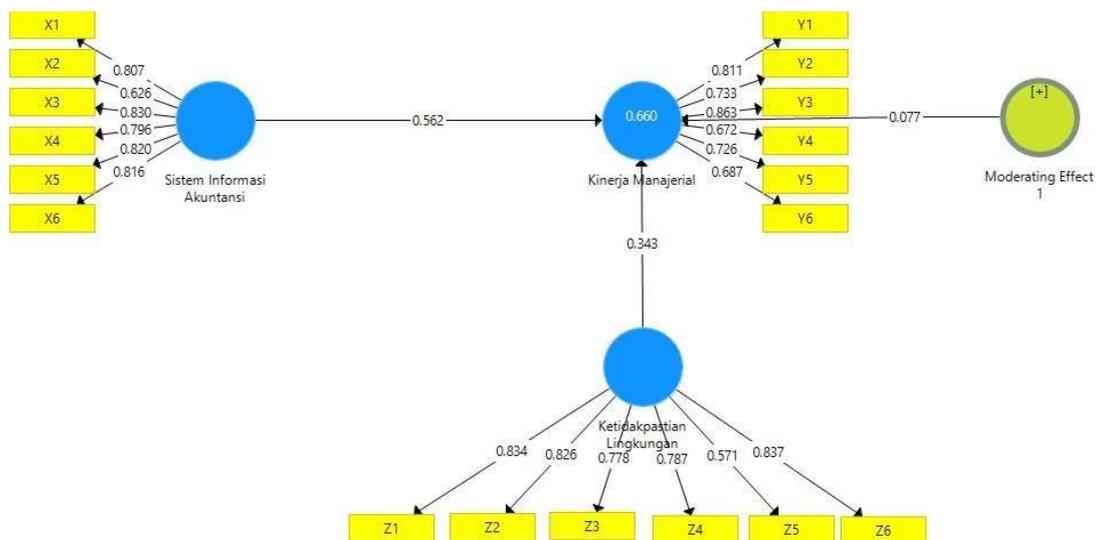
1. Jawaban responden tentang Dalam melaksanakan pekerjaan, keterbatasan informasi seringkali menjadi masalah, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 40 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50.0%.
2. Jawaban responden tentang Informasi yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan informasi yang saya butuhkan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 43 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 53.8%.

3. Jawaban responden tentang Ketika mengerjakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan yang benar, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 33 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41.3%.
4. Jawaban responden tentang Sulit bagi saya untuk menentukan apakah metode-metode yang saya gunakan mampu mencapai sasaran/tujuan di divisi saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 37 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46.3%.
5. Jawaban responden tentang Sulit bagi saya untuk mengetahui hal-hal yang akan menjadi kendala dan mengganggu efektivitas pekerjaan saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 41 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51.2%.
6. Jawaban responden tentang Sulit bagi saya untuk mengetahui faktor-faktor internal/eksternal yang berpotensi menghambat kinerja divisi dalam mencapai tujuan/sasaran, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 33 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41.3%.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan *individual item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikelompokkan dalam *convergent validity*. Uji outer model dimulai dengan melakukan estimasi atau pendugaan parameter yaitu dengan melakukan kalkulasi PLS algorithm dengan hasil sebagai berikut



Gambar 4.4 Outer Model

1. Convergent Validity

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor pada setiap konstruk. Nilai loading factor di atas 0.7 dinyatakan sebagai ukuran yang ideal atau valid sebagai indikator dalam mengukur konstruk. Berdasarkan kalkulasi data dengan metode algorithm PLS, maka nilai loading factor setiap indikator variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4 Nilai Loading Faktor

	<i>Loading Factor</i>
X1	0.807
X2	0.626
X3	0.830
X4	0.796
X5	0.820
X6	0.816
Y1	0.811
Y2	0.733
Y3	0.863
Y4	0.672
Y5	0.726
Y6	0.687
Z1	0.834
Z2	0.826
Z3	0.778

Z4	0.787
Z5	0.571
Z6	0.837

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa semua item pernyataan yang menunjukkan hasil valid. Dimana nilai loading factor terlihat berada diatas 0,7. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup

2. *Average Variance Extracted*

Dalam mengevaluasi validitas diskriminan dapat dilihat dengan menggunakan metode Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk atau variabel laten. Berikut ini merupakan hasil pengujian melalui metode AVE yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini

Tabel 4.5 Hasil Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Ketidakpastian Lingkungan	0.605
Kinerja Manajerial	0.565
Sistem Informasi Akuntansi	0.618

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk untuk keempat variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya. Sehingga variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur

3. *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan

kuadrat korelasi antarkonstrak. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstrak dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstrak yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.6 Discriminant Validity

	Ketidakpastian Lingkungan	Kinerja Manajerial	Sistem Informasi Akuntansi
X1	0.709	0.578	0.807
X2	0.590	0.535	0.626
X3	0.649	0.732	0.830
X4	0.763	0.655	0.796
X5	0.706	0.620	0.820
X6	0.701	0.605	0.816
Y1	0.755	0.811	0.758
Y2	0.568	0.733	0.707
Y3	0.690	0.863	0.773
Y4	0.405	0.672	0.314
Y5	0.412	0.726	0.347
Y6	0.413	0.687	0.369
Z1	0.834	0.724	0.729
Z2	0.826	0.580	0.697
Z3	0.778	0.510	0.692
Z4	0.787	0.603	0.708
Z5	0.571	0.377	0.619
Z6	0.837	0.682	0.657

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *discriminant validity* atau *loading factor* untuk tiap variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Demikian pula dengan indikator -indikator tiap variabelnya. Ini menunjukkan bahwa penempatan indikator pada tiap variabelnya telah tepat

4. *Composite Reliability*

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.7 Hasil *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Ketidakpastian Lingkungan	0.900
Kinerja Manajerial	0.885
Sistem Informasi Akuntansi	0.906

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk keempat laten memperoleh nilai *cronbach's alpha* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur

4.2.2 Analisis Inner Model

1. Uji Koefisien Deteminasi (*R-Square*)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat

(sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smart PLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji R-Square

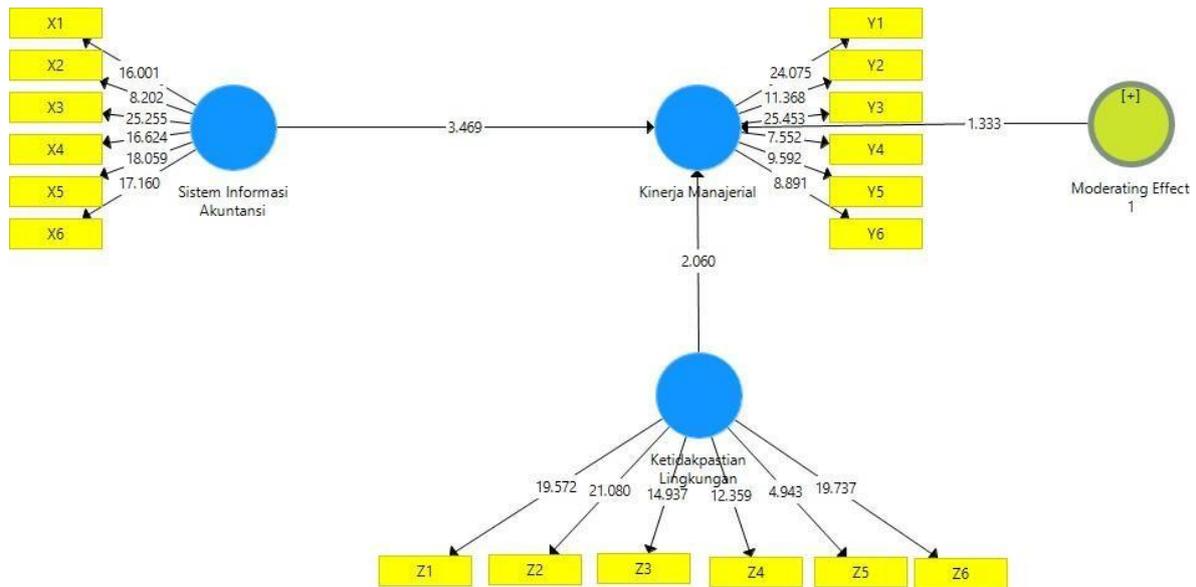
	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Manajerial	0.660	0.647

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Dari tabel 4.10 di atas diketahui bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan nilai *r-square* 0.660 mengindikasikan bahwa variasi nilai kinerja manajerial mampu dijelaskan oleh variasi nilai sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan sebesar 66% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 34% dipengaruhi oleh variabel lain

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :



Gambar 4.2 Path Coefficient

1. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel *path coefficient* berikut ini :

Tabel 4.9 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Manajerial	0.562	0.573	0.162	3.469	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0.562. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

2. Uji Moderasi

Adapun pengaruh moderasi diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderating Effect 1 -> Kinerja Manajerial	0.077	0.072	0.058	1.333	0.092

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dimoderasi ketidakpastian lingkungan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.077. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,092 > 0,05$, berarti ketidakpastian lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial

4.3 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0.562. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut juga didukung oleh jawaban responden pada pernyataan kelima tentang Sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang saya gunakan bekerja sangat mudah untuk

digunakan, dimana responden menjawab setuju sebanyak 45 orang dan nilai *discriminant validity* sebesar 0.820

Sistem informasi akuntansi mengarah pada mekanisme akan mendukung struktur perusahaan, karena itu mereka membutuhkan informasi yang berkualitas untuk mendorong kualitas keputusan yang akan diambil, konsekuensinya mereka butuh sistem informasi akuntansi manajemen yang andal agar mampu menyediakan kebutuhan informasi yang relevan dalam pembuatan kebijakan yang efektif menghasilkan kinerja manajerial yang lebih tinggi.

Kualitas sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Peranan dari kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah membantu manajer dalam memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul pada suatu organisasi (Rangkuti, Sari, & Astuty, 2022). Sehingga hal tersebut menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Secara tradisional, rancangan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data historis, namun dengan meningkatnya tugas pemecahan masalah yang dihadapi manajemen, rancangan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi juga pada data yang bersifat eksternal dan non finansial (Sinambela, Saragih, & Sari, 2018)..

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kontesa & Siahaan, 2021), (Afriantoni & Erwati, 2018), (Islami, Q & Daud, 2021) (Irawati &

Ardianshah, 2018) dan (Herawaty, 2018) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dimoderasi ketidakpastian lingkungan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.077. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,092 > 0,05$, berarti ketidakpastian lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut juga didukung oleh jawaban responden pada pernyataan kedua tentang Informasi yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan informasi yang saya butuhkan, dimana responden menjawab setuju sebanyak 45 orang dan mendapatkan nilai *discriminant validity* sebesar 0.826

Menurut (Rivai, 2011) menyatakan kinerja manajerial adalah sebagai berikut : “Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang seperti diharapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi (Harahap, Syuheri, Trisna, & Sari, 2023)

Sistem informasi akuntansi mengarah pada mekanisme akan mendukung struktur perusahaan, karena itu mereka membutuhkan informasi yang berkualitas untuk mendorong kualitas keputusan yang akan diambil, konsekuensinya mereka butuh kansistem informasi akuntansi manajemen yang andal agar mampu menyediakan kebutuhan informasi yang relevan dalam pembuatan kebijakan yang

efektif menghasilkan kinerja manajerial yang lebih tinggi (Nasution, Nasution, & Alpi, 2019) .

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh sistem informasi akuntansi Terhadap kinerja manajerial dimoderasi ketidakpastian lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan
2. Ketidakpastian lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja manajerial sebaiknya perusahaan agar dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi dan memperbaiki kepastian lingkungan yang terjadi pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan
2. PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan agar lebih meningkatkan keyakinan dan persepsi yang dimiliki pegawai atas segala sesuatu yang mempengaruhi dirinya dalam bekerja.
3. Bagi penelitian dimasa yang akan datang agar dapat menggunakan objek selain PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi kinerja manajerial hanya sistem informasi akuntansi sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial.
2. Adanya keterbatasan penelitian ini dalam memperoleh sampel hanya menggunakan 80 orang pegawai PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. Z. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2018). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 83–95.
- Asmas, D. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. (studi Empiris pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia). *Jurnal Ilmiah*, 14(3), 38–42.
- Atkinson, A. A. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Permata Duri Media.
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Djuitaningsih, T., & Rahman, A. (2011). Pengaruh Kecakapan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 1(2), 1–15.
- Ghozali, I., & Latari, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- Hair, J., Hult, G., Ringel, C., & Sartsedt, M. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. America: Sage Publication Inc.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D R, & Maryanne, M. W. (2007). *Management Accounting*. United States of America: Thomson Learning.
- Hansen, Don R, & Mowen, M. M. (2009). *Accounting Managerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, M., Syuheri, A., Trisna, D., & Sari, E. N. (2023). Understanding of MSME Taxpayers to Government Regulation No. 23 The Year 2018. *Miceb: Medan International Conference Economic and Business*, 1, 28–34.
- Herawaty, N. (2018). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Dan Kualitas Manajer Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Di Provinsi Jambi). *Jurnal Sains Sosiohumaniora*, 1(1), 106–117.
- Indra, B. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.

- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 34–53.
- Islami, Q. N., & Daud, R. M. (2021). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(1), 127–141.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Juniarti, & Carolina. (2005). Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 198–205.
- Karo-karo, P., Irfan, I., & Hanum, Z. (2023). The Effect of Human Resources Competence and Internal Control System on The Quality of Financial Statements With Organizational Commitment as a Moderating Variable at Three Public Hospitals in Pangkalan Kerinci Riau. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 569–577.
- Kontesa, D., & Siahaan, M. (2021). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah PUSDANSI*, 1(2), 1–12.
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: BPEE.
- Mia, L., & Chenhall, R. H. (1994). The Usefulness of Management Accounting System, Functional Differentiation and Managerial Effectiveness. *Accounting Organizational and Society*, 9, 1–13.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtini, M. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Bagi Perusahaan di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 8(1), 74–82.
- Nasution, D. A. D., Nasution, A. P., & Alpi, M. F. (2019). Pengaruh Penerapan Smart ASN Terhadap Pengelolaan Keuangan Negara di Era Disrupsi Teknologi Indonesia 4.0. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2(1), 43–51.
- Nugroho, P. S., & Sumiyanti, T. (2017). 'Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen

Organisasi dan Politik Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 104–118.

Rangkuti, A. Z., Sari, E. N., & Astuty, W. (2022). Determinant Analysis Of The Quality Of Local Government Financial Reports With The Government Internal Control System As Moderating Variables In The Government Mandailing District Christmas. *Jurnal of Economics*, 11(2), 1325–1332.

Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(2), 93–101.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Aulia Rahman Siregar memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Moderasi Oleh Ketidakpastian Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2

Kinerja Manajerial (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Manajer mampu membuat rencana untuk menangani masalah yang ada dalam perusahaan					
2	Manajer mampu membuat perencanaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif					
3	Manajer mampu memberikan arahan dan saran kepada pegawai agar dapat bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan					
4	Manajer mampu mempengaruhi pegawai untuk dapat mencapai tujuan departemen/divisi yang telah ditetapkan					
5	Manajer mampu mengevaluasi kendala apa saja yang dialami di departemen/divisi yang dipimpin					
6	Manajer mampu mengevaluasi kinerja yang dilakukan oleh bawahan dalam mencapai tujuan departemen/divisi					

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengambil keputusan/kebijakan dimasa yang akan datang.					
2	Sistem informasi akuntansi mampu menangani masalah yang ada di perusahaan					
3	Sistem informasi akuntansi di perusahaan telah tersedia dengan lengkap					
4	Sistem informasi akuntansi yang tersedia di perusahaan didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai					
5	Sistem informasi akuntansi pada perusahaan yang saya gunakan untuk bekerja sangat mudah untuk digunakan					
6	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi mudah untuk saya pahami					

Ketidakpastian Lingkungan (Z)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dalam melaksanakan pekerjaan, keterbatasan informasi seringkali menjadi masalah					
2	Informasi yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan informasi yang saya butuhkan					
3	Ketika mengerjakan pekerjaan, sulit untuk mengukur apakah saya membuat keputusan yang benar					
4	Sulit bagi saya untuk menentukan apakah metode-metode yang saya gunakan mampu mencapai sasaran/tujuan di divisi saya					
5	Sulit bagi saya untuk mengetahui hal-hal yang akan menjadi kendala dan mengganggu efektivitas pekerjaan saya					
6	Sulit bagi saya untuk mengetahui faktor-faktor internal/eksternal yang berpotensi menghambat kinerja divisi dalam mencapai tujuan/sasaran					

X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	2	3	1	2	2
3	2	2	3	3	3
3	1	2	1	3	3
4	4	1	2	4	3
3	4	4	2	3	3
3	2	2	2	2	3
4	4	2	3	2	3
4	2	4	2	3	3
2	4	4	1	4	2
1	2	2	3	2	2
2	3	1	2	2	2
2	4	2	2	3	2
2	3	2	2	2	2
3	2	4	3	4	3
3	5	3	4	3	3
4	1	1	4	3	4
5	3	5	5	3	2
3	4	3	4	4	3
2	2	4	4	4	2
3	4	4	5	5	3
4	3	1	1	2	4
4	3	3	4	4	4
5	3	3	3	5	5
5	3	5	5	4	5
5	5	4	4	4	5
3	3	3	3	4	3
5	4	5	4	5	5
5	5	5	3	4	5
4	4	3	4	5	4
5	3	4	3	3	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	3
4	5	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	3	5	3	4
4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	4	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4
5	3	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	4
3	4	4	3	4	3
4	5	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	2	4	5	4	4
5	2	5	4	4	4
4	3	4	4	4	3
4	3	4	3	4	3
4	2	4	5	4	4
4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	4
4	4	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5
4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	4	5
5	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	3
4	4	4	3	4	3
4	4	4	5	4	4

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	2	3

2	3	2	2	3	3
3	2	3	3	3	2
3	3	3	2	2	4
3	3	3	3	3	2
3	1	1	2	2	2
2	3	2	3	3	2
2	2	1	2	2	2
2	2	3	2	3	2
3	2	2	2	2	2
3	2	2	3	3	3
3	2	2	2	2	3
2	4	3	3	2	2
5	3	4	3	3	3
2	2	4	1	2	2
3	3	3	2	1	1
4	3	1	2	1	3
2	4	4	2	3	2
4	4	5	1	1	1
3	1	1	2	3	2
3	3	4	1	2	3
3	3	3	2	1	1
3	5	5	2	3	2
5	4	4	2	3	1
3	3	3	2	1	2
4	5	4	1	2	3
5	5	3	3	2	2
4	3	4	3	2	1
5	3	4	2	1	2
5	5	5	2	2	2
5	5	4	2	3	3
4	5	4	2	2	2
5	4	5	1	2	3
5	5	5	3	3	3
5	5	3	2	2	1
4	5	4	1	2	2
5	5	5	2	3	3
5	4	5	2	3	3
5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5
5	3	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5

4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5
3	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	4
3	4	4	5	4	3
4	4	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4
4	3	4	5	4	4
4	4	4	5	4	5
4	2	4	4	4	5
5	2	5	4	5	4
4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3
4	2	4	4	4	5
4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5
4	4	4	5	4	4
4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	5	4
5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6
3	3	3	1	1	3
3	1	1	3	2	3
1	2	3	2	3	3
4	5	4	4	2	5
2	4	3	3	3	3
2	2	2	2	3	4

4	2	3	4	4	3
2	3	3	2	4	2
1	2	2	1	4	1
1	2	2	2	1	1
1	1	2	4	3	1
3	3	3	2	3	4
3	3	2	2	4	3
2	3	2	3	4	4
3	5	1	5	1	5
4	1	2	1	5	1
3	4	5	3	4	3
4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	5	2
3	5	4	4	5	3
2	4	1	4	4	3
5	5	5	3	5	3
3	3	5	4	5	3
5	3	5	3	4	3
5	5	4	4	5	5
3	4	5	4	5	4
5	5	5	4	4	3
3	3	3	5	4	3
5	5	5	3	3	5
5	4	3	3	4	4
5	5	4	4	5	5
5	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5
5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5
4	5	4	4	5	5
3	4	3	3	4	3
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4
4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4

5	4	3	3	4	4
5	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4
4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5
5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5
4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5
5	4	4	3	4	4
5	4	3	3	4	4
5	4	5	4	4	4

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	5	6.3	6.3	8.8
	KS	12	15.0	15.0	23.8
	S	35	43.8	43.8	67.5
	SS	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	10	12.5	12.5	15.0
	KS	14	17.5	17.5	32.5
	S	38	47.5	47.5	80.0
	SS	16	20.0	20.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	7	8.8	8.8	13.8
	KS	8	10.0	10.0	23.8
	S	38	47.5	47.5	71.3
	SS	23	28.7	28.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	7	8.8	8.8	13.8
	KS	14	17.5	17.5	31.3
	S	29	36.3	36.3	67.5
	SS	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	8.8	8.8	8.8
	KS	10	12.5	12.5	21.3
	S	45	56.3	56.3	77.5
	SS	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	10.0	10.0	10.0
	KS	19	23.8	23.8	33.8
	S	28	35.0	35.0	68.8
	SS	25	31.3	31.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	8.8	8.8	8.8
	KS	18	22.5	22.5	31.3
	S	26	32.5	32.5	63.7
	SS	29	36.3	36.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	10	12.5	12.5	15.0
	KS	19	23.8	23.8	38.8
	S	28	35.0	35.0	73.8
	SS	21	26.3	26.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	6	7.5	7.5	12.5
	KS	11	13.8	13.8	26.3
	S	35	43.8	43.8	70.0
	SS	24	30.0	30.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.5	7.5	7.5
	TS	22	27.5	27.5	35.0
	KS	11	13.8	13.8	48.8
	S	24	30.0	30.0	78.8
	SS	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.5	7.5	7.5
	TS	17	21.3	21.3	28.7
	KS	16	20.0	20.0	48.8
	S	26	32.5	32.5	81.3
	SS	15	18.8	18.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.5	7.5	7.5
	TS	19	23.8	23.8	31.3
	KS	16	20.0	20.0	51.2
	S	24	30.0	30.0	81.3
	SS	15	18.8	18.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Z1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	6	7.5	7.5	12.5
	KS	11	13.8	13.8	26.3
	S	19	23.8	23.8	50.0
	SS	40	50.0	50.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Z2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	5	6.3	6.3	10.0
	KS	8	10.0	10.0	20.0
	S	43	53.8	53.8	73.8
	SS	21	26.3	26.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Z3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	7	8.8	8.8	12.5
	KS	14	17.5	17.5	30.0
	S	33	41.3	41.3	71.3
	SS	23	28.7	28.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Z4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	6	7.5	7.5	11.3
	KS	15	18.8	18.8	30.0
	S	37	46.3	46.3	76.3
	SS	19	23.8	23.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Z5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	2	2.5	2.5	6.3
	KS	9	11.3	11.3	17.5
	S	41	51.2	51.2	68.8
	SS	25	31.3	31.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Z6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	2	2.5	2.5	7.5
	KS	15	18.8	18.8	26.3
	S	33	41.3	41.3	67.5
	SS	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2767/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/8/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 9/8/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Rahman Siregar
NPM : 1805170326
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset?
2. Apakah Rasio Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Rasio Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Aulia Rahman Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2767/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/8/2022

Nama Mahasiswa : Aulia Rahman Siregar
NPM : 1805170326
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 9/8/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Irfan, SE., MM., P.hD (10 Oktober 2022)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketelapastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 28 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

(Irfan, SE., MM., P.hD)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 28 Agustus 2023



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : A U L I A R A H M A N S I R E G A R

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 2 6

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N 2 8 D E S E M B E R 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L S E M P U R N A N O I 0 1

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N N U S A N T A R A
IV

Alamat Penelitian : J L L E T J E N D S U P R A P T O N O
02 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap SE., Ak., M.SI., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Aulia Rahman Siregar)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang membaca surat ini agar tidak kecewa
jangan akan menggantinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2342/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 11 Shafar 1445 H
28 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjend. Suprpto No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aulia Rahman Siregar
Npm : 1805170326
Program Studi : Akuntansi
Semester : X (Sepuluh)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2348/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 28 Agustus 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Aulia Rahman Siregar
 N P M : 1805170326
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating

Dosen Pembimbing : **Irfan, SE., MM., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Agustus 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 11 Shafar 1445 H
 28 Agustus 2023 M

Dekan


Dr. H. Hanur L. SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertinggal





PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.98/IX/05325/V/2023

Medan, 4 September 2023

Lamp : -

Hal : IZIN RISET SARJANA

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO 3 MEDAN
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 2342/II 3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal : 28 Agustus 2023, Mahasiswa/Siswa/i FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jurusan MANAJEMEN atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	Aulia Rahman Siregar	1805170326	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Diizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

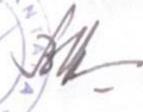
Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN
Terhitung mulai tgl. : 4 September 2023 s/d 4 November 2023

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

- Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
- Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
- Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
- Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
- Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
b. Mahasiswa/i/sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku diperusahaan.
- Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian SDM Kantor Direksi melalui sistem E-Internship berdasarkan permintaan dari Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
- Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan membenkan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia



Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : auliar@GMAIL.COM) / (No HP : 081260162113)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Rahman Siregar

NPM : 1805170326

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Moderasi Oleh Ketidakpastian Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Aulia Rahman Siregar
NPM. 1805170326



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : AULIA RAHMAN SIREGAR
N.P.M : 1805170326
Dosen Pembimbing: IRFAN, S.E., M.M., P.hD
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI
MODERASI OLEH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)
MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Masalah Penelitian Rumusan Masalah		✗
BAB 2	Teori & Kerangka Konseptual		✗
BAB 3	metode penelitian		✗
Daftar Pustaka	ready		✗
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc. Rumusan Proposal		✗

Medan, 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(IRFAN, S.E., M.M., P.hD)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 27 Oktober 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Aulia Rahman Siregar*
NPM. : 1805170326
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Desember 2000
Alamat Rumah : Jln. Sempurna No. 101 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Moderasi Oleh Ketidakpastian Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latih belatung masalah</i>
Bab II	<i>Teori disesuaikan</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>sistematika penelitian, disertai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 27 Oktober 2023

TIM SEMINAR

Ketua


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


Irfan, SE., MM., P.hD

Pemanding


Hj. Hafisah, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 27 Oktober 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Rahman Siregar
NPM : 1805170326
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 Desember 2000
Alamat Rumah : Jln. Sempurna No. 101 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Moderasi Oleh Ketidakpastian Lingkungan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Irfan, SE., MM., P.hD*

Medan, 27 Oktober 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, SE., MM., P.hD

Pemanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Yde Gunawan, SE, M.Si

0105087601

12/12/23



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

SURAT KETERANGAN

No. 04.11/VII/006507/XII/2023

Sehubungan dengan Surat kami nomor 04.98/IX/05325/V/2022 tanggal 4 September 2023 mengenai IZIN RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	Aulia Rahman Siregar	1805170326	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : KANTOR DIREKSI

Bagian : SEMUA BAGIAN

Waktu Riset : 4 September 2023 s/d 4 November 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 20 Desember 2023

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Bagian Sumber Daya Manusia

Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Jalan Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati, Cibinong, Bogor 15816

Letter of Acceptance
No: 817/LoA-El-Mal/I/2024

Manajemen Jurnal
El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa naskah berjudul:

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di
Moderasi oleh Ketidakpastian Lingkungan pada
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan**

Aulia Rahman Siregar¹, Irfan²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi FEB-UMSU
siregaraulia@gmail.com

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di El-Mal (Sinta 4) Volume 5 Nomor 4 2024 Artikel tersebut tersedia secara online (OJS In Press) mulai 20 Februari 2024 di <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Bogor, 25 Januari 2024
Hormat kami,



Ir. H. Dedi Junaedi M.Si
Editor in Chief El-Mal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Aulia Rahman Siregar
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 28 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Warganegara : Indonesia
Alamat : Jalan Sempurna No. 101, Kec. Medan Kota,
Kota Medan Sumatera Utara
No. Telp/Hp : 0812-6016-2113
Email : siregarraulia@gmail.com

DATA ORANG TUA

Ayah : Iskandar Zulkarnain Siregar
Ibu : Hamidah Hanum Lubis
Alamat : Jalan Sempurna No. 101, Kec. Medan Kota,
Kota Medan Sumatera Utara

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Swasta Eria
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP'IT Nurul Azizi
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Sutomo 1 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)